

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI 08 SEBERANG MUSI
KEPAHIANG**

SKRIPSI

Di ajukan Untuk Memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

Retno Nadya Utami

NIM: 21531127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

di - Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul: **"EFEKTIVITAS MEDIA FLIP CHART DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 08 SEBERANG MUSI KEPAHANG"** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, *September* 2025

Pembimbing I



Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 198711082019031004

Pembimbing II



Dr. Amrullah, M.Pd.I
NIP. 198503282020121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **55** /In.34/FT/PP.00.9/03/2026

Nama : **Retno Nadya Utami**
NIM : **21531127**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **Analisis Penggunaan Media *Flip Chart* Dalam Pembelajaran PAI
Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 05 Maret 2026**
Pukul : **13.30 s/d 15.00 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 198711082019031004

Sekretaris,

Dr. Amrullah, M.Pd, I
NIP. 198503282020121001

Penguji I,

Dr. Dewi Purnamasari, M.Pd
NIP 197509192005012004

Penguji II,

Wandu Syahindra, M.Kom
NIP 198107112005011004

Mengetahui,
Dekan



Prof. Dr. Sajarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Nadya Utami

Nim : 21531127

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektivitas Media *Flip Chart* Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis telah diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2025

Penulis



Retno Nadya Utami

NIM. 21531127

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Segala Puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Kuasa berkat rahmat

dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini, Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Siswanto, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Umi Dr. Karliana Indrawari, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Deri Wanto, MA, selaku Dosen Pembimbing I, yang sudah banyak memberikan pengarahan, serta bimbingan yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Amrullah, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II, yang juga tak bosan-bosannya selalu memberikan pengarahan serta bimbingan yang besar dalam penyusunan skripsi ini.

Curup, September 2026

Penulis

Retno Nadya Utami

NIM. 21531127

MOTTO

**Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka
ingin tahu hanya bagian *success stories*.**

“Retno Nadya Utami”

ABSTRAK

Retno Nadya Utami (NIM: 21531127), “**Analisis Penggunaan Media *Flip Chart* Dalam Pembelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi.**” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *flip chart*. Media *flip chart* merupakan media visual sederhana yang dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih jelas, menarik, dan sistematis sehingga dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penggunaan media *flip chart*, proses penggunaannya dalam pembelajaran PAI, serta dampak penggunaan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian guru PAI dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Dalam proses pembelajaran, media *flip chart* digunakan untuk membantu guru menjelaskan materi secara lebih terstruktur dan menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan media *flip chart* juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, seperti meningkatkan perhatian peserta didik, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Media Flip Chart, Pembelajaran PAI*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama penulis untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang penulis jalani selama perkuliahan. Untuk ayahanda Agusty Waluyo cinta pertamaku dan ibunda Masliha pintu surgaku, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku, serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material, serta selalu mendoakanku selama menempuh Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di IAIN Curup. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.
2. Untuk adik saya Dinda Putri Aulia dan Sapta Lutfhiansya Sinaan, serta keluarga besar saya yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan dukungan, serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses, terimakasih atas doa dan dukungannya.
3. Kepada sahabat saya Reeza Vitaloka, Afni Suciana, Dyan Farih Azizah, Putri Diana, Fhany Oktari, dan Gite Riani Fitria terimakasih atas dukungan

serta telah menjadi tempat berkeluh kesah penulis, selalu ada dalam suka maupun duka, serta terimakasih telah memberikan keceriaan selama proses perkuliahan dari awal hingga sekarang, dan kepada sahabat KKN Simpang Nangka dan PPL MI Darussalam terimakasih atas kebersamaan dan selalu menjadi tempat berbagi canda, tawa, suka, dan duka dalam dunia perkuliahan.

4. Kepada pembimbing terbaik (Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Amrullah, M.Pd.I selaku pembimbing II) terimakasih banyak atas bimbingannya, kritik, saran, ilmu dan selalu meluangkan waktu disela kesibukkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan berlipat ganda serta selalu memudahkan segala urusan bapak.
5. Kepada almamater saya tercinta IAIN Curup.
6. Terakhir kepada diri saya sendiri, ya! Retno Nadya Utami. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran	11
a. Pengertian Media Pembelajaran	11
b. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran	12
c. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran.....	11
d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	11
2. Media Flip Chart	20
a. Pengertian Media Flip Chart	20
b. Bentuk Media Flip Chart	21
c. Langkah-Langkah Penggunaan Media Flip Chart.....	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Flip Chart.....	23
3. Pembelajaran PAI.....	25

a. Pengertian Pembelajaran PAI.....	25
b. Ruang Lingkup PAI.....	26
c. Tujuan PAI	28
B. Penelitian Relevan.....	31
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data.....	41
BAB IV	44
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	68
BAB V.....	82
SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	46
Tabel 4. 2.....	47
Tabel 4. 3.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat penting, karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk berkualitas tinggi dan menghadapi masa depan serta mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tokoh pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, mengemukakan bahwa: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan segala kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan di sekolah perannya masih berpusat pada guru. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan, sering kali siswa tidak mendengarkan dan bermain sendiri. Fakta di lapangan memperlihatkan bahwa pendidikan islam di sekolah sekarang masih sering menggunakan metode konvensional dalam memberikan pengajaran. Guru hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan. Pada era sekarang ini, guru dituntut sudah menguasai empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Jika guru sudah menguasai empat kompetensi tersebut dalam memberikan pembelajaran akan lebih kreatif dan inovatif

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* ,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 4

sehingga siswa akan mudah dalam menerima pembelajaran.² Guru yang berkompentensi akan menggunakan media dan metode yang tepat dalam mengajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dapat memberikan motivasi dan daya tarik siswa dalam mendalami materi yang sedang dipelajari. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran.

Media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat terdorong dalam proses pembelajaran.³ Media juga dapat diartikan sebagai bentuk perantara yang digunakan seseorang, terutama guru dalam proses pembelajaran guna menyebar ide, sehingga gagasan atau ide tersebut sampai kepada penerima.⁴ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Jadi untuk menciptakan suatu

² Feralys Novauli, *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh*, Jurnal Administrasi Pendidikan. 3,(1), 2015, h. 49.

³ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* (Jakarta: Kenana, 2017), h. 214.

⁴ Salmiati dan Samsuri, *Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud di Kabupaten Aceh Besar*, Buah Hati, 5(2), 2018, h. 122.

pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif serta menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan dan menggunakan suatu media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *flip chart*.

Media *flip chart* adalah media yang menyerupai *white board* tetapi bisa dipindah kemana-mana dan bisa dibolak balik seperti kalender sehingga mudah untuk mempergunakannya baik dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.⁵ *Flip chart* atau biasa disebut dengan bagan balikan menyajikan setiap informasi. Bagian-bagian dari pesan tersebut ditulis/dituangkan dalam lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel jadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan pesan yang akan disajikan.⁶ Bahan *flip chart* biasanya kertas yang mudah dibuka, mudah ditulisi, dan berwarna cerah. Untuk daya tarik, *flip chart* dapat dicetak dengan aneka warna dan variasi desain. Sehingga dengan menggunakan media ini dapat merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar dapat menyenangkan. Media *flip chart* memiliki keunggulan dari media lainnya. Jika dibandingkan dengan media lainnya media *flip chart* lebih murah, lebih praktis, dan siswa juga dapat membuat sendiri. Selain itu, media *flip chart* bersifat permanen sehingga dapat digunakan kembali. Oleh karena itu, diharapkan siswa tertarik dengan media tersebut dan siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

⁵ Calvin Talakua, Fabiayu Aloatuan, *Pengaruh Penggunaan Media Flipchart terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 7(1), 2021, h. 97.

⁶ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h.91

Salah satu pelajaran yang diajarkan di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang dengan menggunakan media *flip chart* adalah mata pelajaran PAI. Mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari berbagai aspek ajaran islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, serta pemahaman dasar tentang Al-Qur'an dan hadis. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diperkenalkan pada nilai-nilai keislaman serta tata cara pelaksanaan ibadah yang benar sesuai dengan ajaran islam. Selain itu, pembelajaran PAI juga memberikan pemahaman tentang perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Dengan ruang lingkup mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar yang mencakup berbagai aspek ajaran islam, pembelajaran dirancang agar sesuai dengan tingkat perkembangan dan usia peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan secara sederhana dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Suatu mata pelajaran hanya dapat diikuti dengan baik apabila peserta didik itu dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut.

Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surah An-Najm/53:39 :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Terjemahannya:

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.⁸

⁷ Muhammad, Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam, Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol.3, No.1, 2021, h. 58

⁸ Departemen Agama RI, "Al-quran dan Terjemahannya" , Bandung: Diponegoro, 2010, h. 527

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan untuk memberikan motivasi serta membentuk peserta didik agar mampu memahami, melaksanakan, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan dapat memahami nilai-nilai ajaran Islam yang berkaitan dengan akidah, ibadah, akhlak, serta muamalah sehingga dapat mempraktikkannya dengan baik dalam kehidupan.⁹ Pembelajaran PAI membutuhkan proses pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami secara menyeluruh materi yang disampaikan serta mendorong mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam pelaksanaannya di Sekolah Dasar masih terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini dapat terjadi karena pemahaman peserta didik yang masih berkembang serta belum optimalnya keefektifan proses pembelajaran. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti proses pembelajaran yang cenderung membosankan, kurang interaktif dan komunikatif dalam mentransfer pengetahuan, rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta kemampuan dan keterampilan guru yang masih terbatas dalam merancang pembelajaran yang menarik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal juga dapat memengaruhi daya tarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang, dalam proses pembelajaran PAI masih ditemukan beberapa hambatan dalam mengemas pembelajaran yang

⁹ Nino Indrianto, Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.3

menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, sehingga dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran, sebagian peserta didik kurang memperhatikan, bahkan ada yang bermain dan berbicara dengan teman sebangkunya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu menarik minat belajar peserta didik. Untuk mengatasi kondisi tersebut, guru berupaya menggunakan metode maupun media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah media *flip chart*. Dengan penggunaan media flip chart diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik lebih semangat dan aktif dalam proses belajar di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penggunaan media flip chart dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Penggunaan Media *Flip Chart* Dalam Pembelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang"**.

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi pembahasan penelitiannya yaitu, hanya dengan menggunakan media *flip chart* hanya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk media *flip chart* yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang?
2. Bagaimana penggunaa *media flip chart* dalam proses pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang?
3. Bagaimana dampak penggunaan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bentuk media *flip chart* yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang.
2. Untuk mengetahui penggunaan media *flip chart* dalam proses pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan mempunyai dua manfaat utama, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan keilmuan peserta didik. Sekaligus dapat mengembangkan kompetensi profesional guru dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, nyaman, dan kondusif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, yang antara lain guru dan sekolah.

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, dan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,, serta dapat memberikan kontribusi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan minat belajar anak, dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

c. Bagi Siswa

Membantu siswa/siswi memahami Pendidikan Agama Islam, serta meningkatkan kemampuan minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman penelitian dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan media flip chart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, memberikan wawasan dan mengembangkan hubungan prsonal dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, sekaligus sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara langsung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin "medium" yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran.¹

Menurut Hamka, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.²

¹ Ina Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), h. 8-9

² Septy Nurfadhillah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hal 13–14.

Menurut H. Malik, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³

Dari berbagai pendapat mengenai media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan keinginan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran

Saat ini dalam era informasi, media telah memengaruhi seluruh aspek kehidupan, walaupun dalam derajat yang berbeda. Selanjutnya, Sadiman menyampaikan fungsi media pembelajaran secara umum, sebagai berikut:⁴

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, dan sebagainya. Peristiwa yang terjadi

³ M. Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: CV Pustaka Abadi, 2017), hal 10.

⁴ Nizwardi Jalinus dan Ambyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), hal 5–6.

di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai.

- 3) Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa.
- 4) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Secara umum, penggunaan media untuk keperluan mengomunikasikan pengetahuan dan informasi akan memberikan beberapa manfaat terhadap penggunaannya, yaitu:⁵

- 1) Penyampaian isi pesan dan pengetahuan menjadi bersifat standar.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif.
- 4) Penggunaan waktu dan tenaga dalam memperoleh informasi dan pengetahuan menjadi lebih efisien.
- 5) Meningkatkan kualitas proses belajar.
- 6) Proses belajar menjadi lebih fleksibel.
- 7) Meningkatkan sikap positif terhadap isi atau materi pembelajaran.

c. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Astriani menjelaskan delapan prinsip yang perlu diperhatikan saat memilih media pembelajaran, yaitu:⁶

⁵ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), hal 24

1) Prinsip efektivitas dan efisiensi

Makna efektivitas di sini adalah tingkat ketercapaian tujuan atau capaian pembelajaran setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh tujuan atau capaian pembelajaran telah tercapai. Sedangkan makna efisiensi adalah penggunaan media, sumber daya lain, dan waktu seminimal mungkin untuk mencapai tujuan atau capaian pembelajaran. Media yang efektif dan efisien akan menambah ketertarikan siswa dalam belajar dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran karena materinya lebih mudah diserap dan dipahami peserta didik.

2) Prinsip taraf berpikir siswa

Media berfungsi sebagai alat bantu yaitu sarana yang memberikan pengalaman visual dalam rangka membangkitkan motivasi belajar dan memperjelas konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, dan mudah dipahami. Media pembelajaran juga harus dipilih berdasarkan prinsip taraf berpikir peserta didik. Jika tingkat kerumitan tidak sesuai dengan taraf berpikir peserta didik maka akan membuat peserta didik menjadi bingung dan tidak fokus pada materi ajar dan tujuan pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai.

3) Prinsip interaktivitas media pembelajaran

⁶ Aria Indah Susanti, *Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), hal 71–75.

Interaktivitas di sini adalah tentang seberapa sering peserta didik berinteraksi dengan media. Semakin interaktif suatu media maka akan semakin bagus media tersebut karena mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Contohnya pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang sinonim dan antonim. Jika peserta didik diberikan materi dengan penjelasan dari guru kemudian diminta mengerjakan soal di buku maka sebagian siswa akan merasa bosan dan guru akan lebih aktif dalam pembelajaran. Pendidik atau guru bisa menggunakan media interaktif berupa aplikasi yang di dalamnya disajikan materi dan latihan soal. Materi yang disajikan dapat berupa teks yang dilengkapi dengan audio ataupun video. Soal latihan yang disajikan dapat langsung dikerjakan peserta didik dengan mengklik jawaban yang dirasa benar dan di akhir latihan akan tampil skor peserta didik dari hasil pengerjaan latihan dan jawaban yang benar. Peserta didik dapat lebih aktif dan mandiri jika diberikan media interaktif seperti ini.

4) Ketersediaan media pembelajaran

Sebelum pendidik berencana menggunakan suatu media pembelajaran, terlebih dahulu pendidik harus melihat bagaimana ketersediaan media tersebut agar pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana. Jika media yang direncanakan tidak tersedia maka pendidik harus mempertimbangkan

kembali yaitu mencari di internet, membuat sendiri, membeli, atau akan meminjam. Selain itu, juga harus dipertimbangkan apakah perlu biaya atau tidak dan apakah perlu diperbanyak atau tidak (penggunaan secara individu atau berkelompok).

5) Kemampuan guru menggunakan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan keterampilan dan kemampuan pendidik dalam mengoperasikannya. Akan lebih baik dan efektif apabila guru memiliki sendiri media pembelajarannya baik diperoleh dari orang atau tempat lain maupun diperoleh dengan membuat sendiri. Guru harus senantiasa meningkatkan keterampilan dan kompetensinya terlebih lagi saat ini perkembangan informasi dan teknologi sangat pesat. Dengan demikian nantinya pendidik mampu menyediakan media pembelajaran yang up to date sesuai perkembangan informasi dan teknologi.

6) Alokasi waktu

Sering kali dalam mengajar, pendidik dikejar waktu untuk menyelesaikan materi ajar sesuai tuntutan kurikulum. Penggunaan media pembelajaran yang dikenal efektif dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran memiliki relevansi yang baik dengan materi pelajaran. Media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga pendidik mampu mengalokasikan waktu untuk proses belajar mengajar dengan baik. Pendidik yang sudah

berpengalaman mampu mensiasati dan mengatur alokasi waktu mengajar dengan baik.

7) Fleksibilitas (kelenturan) media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan pendidik harus memiliki fleksibilitas yang baik. Media pembelajaran dikatakan memiliki fleksibilitas yang baik jika dapat dipergunakan dalam berbagai kondisi dan situasi. Pendidik juga harus siap dengan rencana cadangan jika terjadi perubahan situasi dan mengakibatkan tidak dapat digunakannya media pembelajaran tersebut.

8) Keamanan penggunaan media pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran, pendidik harus berhati-hati karena ada media pembelajaran yang dalam penggunaan dan penerapannya membutuhkan kehati-hatian penggunaannya. Media pembelajaran haruslah aman baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama pembelajaran berlangsung. Misalnya saja media pembelajaran yang tajam, panas, mudah terbakar, atau berupa bahan-bahan kimia.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Direktorat Tenaga Kependidikan mengungkapkan banyak cara untuk melakukan identifikasi media serta mengklasifikasikan karakter fisik, sifat, kompleksitas, ataupun klasifikasi menurut kontrol pada pemakai. Namun demikian, secara umum media bercirikan tiga unsur

pokok, yaitu: suara, visual, dan gerak. Menurut Sadiman, media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya:⁷

1) Berdasarkan sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- a) Media audio yakni media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki suara seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media visual yakni media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis, dan sebagainya.
- c) Media audiovisual yakni jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

2) Berdasarkan jarak jangkauannya, media-media dapat pula dibagi dalam:

- a) Media yang memiliki daya jangkau yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini

⁷ Ramen A. Purba dkk., *Pengantar Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal 9–10.

- peserta didik dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
- b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video, dan sebagainya.
- 3) Berdasarkan trik atau teknik pemakainya, media dapat dibagi ke dalam:
- a) Media yang dapat ditata atau diatur seperti film, slide, film strip, dan transparansi. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide, overhead projector (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
 - b) Media yang tidak dapat ditata atau diatur seperti gambar, foto, lukisan, radio dan sebagainya.

2. Media *Flip Chart*

a. Pengertian Media *Flip Chart*

Flip chart (papan balik) merupakan salah satu media cetakan yang sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah, dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita.

Efektif karena *flip chart* dijadikan sebagai media pengantar pesan yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada *flip chart*.⁸

Munadi berpendapat yang dimaksud dengan *flip chart* adalah lembaran- lembaran kertas di mana terdapat gambar yang besar yang dapat dibalik pada sebuah gantungan. Menurut Hosnan media *flip chart* merupakan kumpulan ringkasan materi dalam lembaran kertas yang dijepit bagian atasnya dan dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran dengan membalik satu persatu.⁹

Menurut Dina Indriana *flip chart* adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai flipbook, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Lembaran kertas tersebut dapat dijadikan sebagai media pengajaran dan pembelajaran, dan mungkin bisa dianggap sebagai pengganti papan tulis atau whiteboard jika proses pembelajarannya berada di luar ruang kelas.¹⁰

Flip chart mempunyai kekhususan dan berbeda dengan alat-alat lainnya adalah; pencampuran antar rangsangan visual dan diskusi, yang dibuat dengan memakai tradisi oral, tatap muka, dan diperkuat dengan memperlihatkan gambar.¹¹

b. Bentuk Media *Flip Chart*

⁸ Muhammad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan Konseling*, cet. Ke-1, (Jakarta: Akademia Permata), hlm. 62

⁹ Ahmad Yulianto, *Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong*, Jurnal Papeda: Vol. 4, No. 1, 2022, h. 42

¹⁰ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: Diva Press, Juli 2011), h. 66

¹¹ Muhammad Asri Amin, *Menjadi Guru Profesional*, cet. Ke-1, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 83

Media pembelajaran flipchart terbagi kedalam dua bentuk, yaitu:¹²

- 1) *White flip chart*, adalah lembaran-lembaran kertas kosong yang siap diisi informasi-informasi mengenai pembelajaran. Seperti halnya whiteboard yang mempergunakan alat tulis seperti spidol.
- 2) *Messages flip chart*, adalah flipchart yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya yang sisanya bisa berupa gambar, grafik, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa bentuk media flipchart yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk flipchart yang berisi langsung pesan-pesan atau informasi yang terlebih dahulu didesain dengan menggunakan alat tulis. Dengan dilakukannya hal seperti itu akan mempermudah kita membuat desain gambar flipchart baik itu dari segi warna atau background maupun huruf yang nantinya akan dituangkan di dalam flipchart. Sehingga tidak susah lagi untuk mendesain sketsa kasar dengan menggunakan pensil di dalam lembaran kertas.

c. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Flip Chart*

Penggunaan *flip chart* merupakan salah satu cara guru dalam menghemat waktu terutama untuk menulis di papan tulis. Penyajian

¹² Wahyudi, *Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw Kelas VII Di SMPN 2 Cermen Kab. Gresik*, Skripsi, (2018). h. 30

informasi ini dapat berupa gambar, huruf, angka dan lainnya. Adapun bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat *flip chart* adalah:¹³

- 1) Kertas yang cukup lebar untuk menulis dan menggambarkan pokok-pokok masalah yang dibicarakan.
- 2) Alat penjepit kertas, alat tulis seperti pensil, tinta, cat air, dan spidol.
- 3) Alat intinya selain digunakan untuk menulis, juga untuk menimbulkan daya tarik.
- 4) Kayu rotan atau bambu untuk *flip chart* tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media *flip chart* dalam proses pembelajaran adalah:¹⁴

- 1) Persiapan yaitu Melakukan persiapan sebelum pengajaran adalah menguasai materi pembelajaran dan mampu menjalankan media *flip chart* ini dengan baik sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.
- 2) Penempatan posisi *flip chat* dan guru sangat penting agar bisa menguasai kondisi tempat dalam proses pembelajaran.
- 3) Pengaturan siswa yaitu, posisi siswa harus diatur sedemikian rupa sehingga mampu melihat dengan jelas media *flip chart*, dan mengambil pesan yang ada dalam media tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat diraihinya dengan baik.

¹³ Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva press Anggota IKAPI, 2011), h. 134

¹⁴ Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Diva press Anggota IKAPI, 2011), h. 135

- 4) Memperkenalkan materi inti, Memperkenalkan materi pokok yang akan dibahas lebih lanjut dengan menggunakan media flip chart adalah sangat penting, sehingga anak didik mempunyai gambaran awal tentang materi yang akan dibahas nanti.
- 5) Menyajikan media setelah masuk dalam materi mengajar, mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran flip chart dan berikan keterangan kepada siswa.
- 6) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atau merespons. Guru harus memberikan kesempatan pada anak didik untuk bertanya atau merespons materi yang dibahas menggunakan media flip chart ini.
- 7) Menyimpulkan materi. Sebagai akhir dari proses belajar, maka materi yang telah diterangkan menggunakan media flip chart ini harus diringkas dalam bentuk kesimpulan untuk bisa menyegarkan kembali tentang bahasan yang baru saja dibahas dan diterangkan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Flip Chart

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media flipchart yaitu sebagai berikut :¹⁵

- 1) Kelebihan media pembelajaran flipchart

¹⁵ Nurul Zahrani. Tesis. *Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini di TK IT Zia Salsabila Medan*, h. 22.

- a) Menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis
- b) Dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan (kelas)
- c) Bahan pembuatan relatif murah
- d) Mudah dibawa kemana-mana
- e) Meningkatkan kreativitas belajar siswa
- f) Bisa memperjelas masalah
- g) Disajikan secara bertahap untuk memberikan jeda waktu untuk memahami isi materi.

2) Kekurangan media pembelajaran flipchart

- a) Membutuhkan waktu untuk mempersiapkan media, seperti dalam pembuatan alat penyangga dan mencari gambar objek yang relevan
- b) Flipchart relatif hanya cocok untuk pembelajaran pada kelompok kecil
- c) Perlu perawatan yang baik karena kertas mudah rusak (terkena air, lembab, sobek)
- d) Perlu tempat yang cukup untuk penyimpanan
- e) Penggunaan flipchart hanya digunakan sesuai dengan jarak maksimum siswa dalam melihat.

3. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis. Melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁶

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam menyatakan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah. Sementara Zuhairani menyatakan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.¹⁷

¹⁶ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 3

¹⁷ Ayatullah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*, Jurnal Pendidikan Dan Sains, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 211

Dalam Susiyanti, Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁸

b. Ruang Lingkup PAI

Ajaran Islam adalah ajaran yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia. mulai dari aspek terkecil seperti urusan pribadi, keluarga, masyarakat sampai pada urusan kenegaraan dan bahkan urusan seisi dunia dan jagat raya ini diatur dalam Islam. Al-Qur'an sebagai dan hadis serta Ijtihad sebagai sumber hukum dalam Islam memiliki aturan yang jelas mengenai hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan antar sesama manusia, serta manusia dengan alam sekitarnya.

Ruang lingkup ajaran Islam pada dasarnya adalah keseluruhan aspek kehidupan manusia muslim. Dari aspek spiritualitas, Islam memiliki konsep Aqidah yang cenderung pada aspek keimanan seorang muslim, kemudian memasuki tahapan implementasi yaitu syariah yang menjadi perwujudan keimanan seseorang, di mana seluruh aktivitas hidupnya senantiasa diarahkan untuk ketaatan dan ketundukan pada Allah, serta akhlak yang mengatur hubungan yang bernilai antara seorang hamba dengan Allah, Rasul, dan seluruh

¹⁸ Ayatullah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Nusantara* , Jurnal Pendidikan Dan Sains, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 211

makhluk Allah dalam bingkai Aqidah dan syariah. Menurut Aminuddin, ruang lingkup ajaran Islam meliputi keimanan (aqidah), keislaman (syariat), dan Ihsan (akhlak).¹⁹

Pendidikan Islam mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, dikarenakan banyak pihak yang ikut serta terlibat baik langsung atau tidak langsung. Adapun pihak yang ikut serta atau terlibat dalam pendidikan Islam sekaligus menjadi ruang lingkup pendidikan Islam itu adalah:²⁰

- 1) Perbuatan mendidik itu sendiri Adapun yang dimaksud dengan perbuatan mendidik disini adalah seluruh kegiatan, perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidikan sewaktu menghadapi dan mendidik peserta didik.
- 2) Peserta didik Adapun peserta didik merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Dikarenakan perbuatan mendidik itu dilakukan hanyalah untuk membimbing anak didik kepada tujuan pendidikan Islam yang kita cita-citakan.
- 3) Dasar dan tujuan pendidikan Islam Adapun yang menjadi Dasar pendidikan Islam sebagaimana pendapat yang menyatakan bahwa dasar pendidikan agama Islam adalah meliputi “dasar ideal yaitu Pancasila, dasar konstitusional adalah Undang-undang Dasar 1945 dan bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman siswa tentang agama

¹⁹ Mardan Umar, Feiby Ismail, *Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), h. 14-15

²⁰ Muhammad, *Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam*, *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, 2021, h. 58-59

Islam sehingga menjadi manusia muslim beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

- 4) Pendidik Pendidik yaitu melaksanakan pendidikan Islam. Pendidik ini juga sangat mempunyai peranan penting terhadap keberlangsungannya proses pendidikan.
- 5) Materi Pendidikan Islam Materi pendidikan Islam adalah bahan atau pengalaman belajar ilmu agama Islam yang disusun dan untuk disajikan ataupun disampaikan kepada peserta didik dalam belajar.
- 6) Media pendidikan Islam Adapun pengertian media pendidikan adalah perantara atau pengantar pesan pendidikan dari pengirim ke penerima pesan (siswa) dan dapat membuat minat serta perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- 7) Evaluasi pendidikan Evaluasi pendidikan yaitu bagaimana cara untuk melaksanakan dan mengadakan evaluasi pendidikan atau sebuah penilaian yang baik terhadap peserta didik yang sedang belajar.
- 8) Lingkungan sekitar Lingkungan sekitar ialah keadaan disekitar kita yang ikut berpengaruh dalam proses pelaksanaan hasil pendidikan Islam.

c. Tujuan PAI

Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah membentuk kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam al-Qur'an disebut

Mutaqin. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam juga bertujuan membentuk manusia yang bertakwa.²¹

Tujuan pendidikan agama Islam sebagaimana menurut Arifin dalam M. Yusuf, dkk, menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia. Secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran, diri manusia yang rasional, perasaan dan indra, karena itu, pendidikan hendaknya mencakup pengembangan seluruh aspek fitrah peserta didik, aspek spiritual, intelektual, imajinasi, fisik, ilmiah dan bahasa, baik secara individual maupun kolektif, dan mendorong semua aspek tersebut berkembang ke arah kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan terakhir pendidikan muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada Allah SWT, baik secara pribadi kontinuitas, maupun seluruh umat manusia.²²

Tujuan pendidikan Islam menurut Zakiyah Daradjat, ada empat macam, yaitu:²³

- 1) Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara yang lainnya. Tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan, seperti: sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Tujuan umum ini berbeda pada tingkat umur,

²¹ Inda Puji Lestari, *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), h. 27

²² Muhammad Yusuf, dkk, *Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol, 2 No. 2, 2022, h. 209

²³ Zakiah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 30

kecerdasan, situasi dan kondisi, dengan kerangka yang sama. Bentuk Insan Kamil dengan pola takwa kepada Allah swt harus dapat tergambar dalam pribadi seseorang yang sudah terdidik, walaupun dalam ukuran kecil dan mutu yang rendah.

- 2) Tujuan Akhir, Pendidikan Islam ini berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir. Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan.
- 3) Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Pada tujuan sementara bentuk Insan Kamil dengan pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi anak didik.
- 4) Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu. Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari anak didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan kepribadian.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang hampir serupa dengan yang sudah dilakukan oleh penelitian lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, dikemukakan beberapa penelitian lain yang pernah dilakukan berikut ini:

1. Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Nadhifa Nuril Amini (2023) salah satu penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “PENERAPAN MEDIA FLIPCHART PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS V DI MI NAHDLATUL MUTA‘ALIM SARWADADI KECAMATAN KAWUNGANTEN KABUPATEN CILACAP”. hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan media flipchart dilatarbelakangi karena media flipchart memberikan perubahan dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, siswa akan merasa bosan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Maka dari itu, guru kelas V di MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi mulai menerapkan media flipchart pada pembelajaran fiqih dan diharapkan siswa tidak bosan dan bersemangat serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran dari penerapan media flipchart di MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di MI Nahdlatul Muta‘alim Sarwadadi dengan subjek penelitian kepala

madrasah, guru kelas V dan siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru secara keseluruhan dalam penerapan media flipchart telah sesuai dengan langkah-langkah media flipchart. Guru juga berhasil membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan berpikir siswa, dapat meningkatkan antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat mengembangkan motivasi belajar siswa.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti media Flip Chart dan dilakukan pada jenjang sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya terdapat pada konteks mata dimana peneliti ini fokus pada pembelajaran Fiqih, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan fokus pada pembelajaran PAI.

2. Penelitian serupa dilakukan oleh Bernavita Karina Kusumasari (2018) salah satu penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “PENGUNAAN MEDIA FLIP CHART UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PRAKTIK SULAM PITA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB GANDA DAYA ANANDA YOGYAKARTA”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menerapkan penggunaan media flip chart dalam meningkatkan kompetensi praktik sulam pita pada siswa tunagrahita ringan di SLB G Daya Ananda Yogyakarta, (2) Meningkatkan kompetensi praktik sulam pita pada siswa tunagrahita ringan di SLB G Daya Ananda Yogyakarta, dan (3) membuktikan media flip chart mampu

meningkatkan kompetensi praktik sulam pita pada siswa tunagrahita ringan di SLB G Daya Ananda Yogyakarta. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain dari Kemmis dan Taggart. SLB G Daya Ananda Yogyakarta memiliki 12 anak tunagrahita, dari 12 anak tersebut 5 orang termasuk dalam kategori tunagrahita ringan dan 2 diantaranya mengambil mata pelajaran keterampilan putri. Jadi, subyek penelitian adalah siswa SLB G Daya Ananda Yogyakarta sebanyak 2 siswa tunagrahita ringan yang terdiri dari satu siswa laki-laki dan satu siswa perempuan. Penelitian terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes unjuk kerja. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan media flip chart dapat membantu meningkatkan kompetensi praktik sulam pita pada siswa tunagrahita ringan di SLB G Daya Ananda Yogyakarta ditunjukkan dari subjek lebih konsentrasi pada materi yang diajarkan, subjek mampu dan mau menjiplak motif, subjek mampu menyelesaikan tepat waktu, ukuran motif sudah disesuaikan desain, subjek lebih konsentrasi pada materi yang diajarkan, motivasi subjek untuk belajar besar, dan subjek lebih mengerti materi yang disampaikan; (2) kompetensi praktik sulam pita siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata pada pra tindakan sebesar 51,14; pada siklus I sebesar 67,05; dan pada siklus II sebesar 75,57; dan (3) penggunaan media flip chart terbukti dapat meningkatkan kompetensi praktik sulam pita pada siswa tunagrahita ringan di SLB G Daya Ananda

Yogyakarta. Subjek I memperoleh nilai rata rata 78,41 dengan kategori tinggi dan subjek II memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,73 dengan kategori tinggi.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan media flip chart. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel dependend, dan metodologinya. Pada penelitian ini fokus pada meningkatkan kompetensi praktik sulam, dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan fokus pada pembelajaran PAI, dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ika Kurnia Wati (2016) salah satu penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul “PENGUNAAN MEDIA FLIP CHART DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AWWAL PALEMBANG”. Hasil Penggunaan Media Flip Chart dalam meningkatkan hasil belajar pada proses pembelajaran, media merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Media flip chart merupakan lembaran kertas manila atau flano yang berisi pesan atau bahan pelajaran. Flip chart mempunyai kekhususan dan berbeda dengan alat-alat lainnya adalah: percampuran antar rangsangan visual dan diskusi, yang dibuat dengan memakai tradisi oral, tatap muka dan diperkuat dengan memperlihatkan gambar. Rumusan masalah dalam penelitian ini. Apakah ada perbedaan hasil belajar

sebelum dan sesudah menggunakan media flip chart pada mata pelajaran IPA kelas V? Apakah penggunaan media flip chart dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V? Skripsi ini merupakan jenis penelitian eksperimen, metode eksperimen ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (cause effect relationship) dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok ekperimental dan satu atau lebih kondisi ekperimen. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 orang siswa kelas V yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Untuk memperoleh data penulis menggunakan data yaitu: observasi yaitu untuk mencari tahu keberhasilan penguasaan materi pelajaran pada hasil belajar, metode test untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media flip chart, dokumentasi untuk mengetahui data tentang keadaan guru, keadaan siswa dan prasarana sekolah. Dari analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan yaitu: Pertama Hasil belajar IPA sebelum diterapkan media flip chart tergolong sedang dengan rincian frekuensi hasil belajar siswa keseluruhan sebagai berikut: 4 orang siswa 12,5% tergolong tinggi (baik), 21 orang siswa 65,62% (tergolong sedang), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang siswa 21,88%. Kedua Hasil belajar IPA setelah diterapkan media flip chart siswa tergolong sedang. Hasil belajar siswa sebagai berikut: yang mendapat kategori tinggi (baik) sebanyak 2 orang siswa atau 6,25%, 30 orang siswa 93,75% tergolong sedang, dan yang tergolong rendah tidak ada (0%). Ketiga penggunaan media flip chart dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA tentang materi organ tubuh

manusia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang tergolong cukup baik. Dilihat dari hasil perhitungan t yaitu: ($t_o = 3,045$) dan besarnya tabel nilai t ($t_{ts5\%} = 2,04$ dan $t_{ts1\%} = 2,75$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,04 < 3,045$. Karena t_o lebih besar daripada t_t maka adanya perbedaan nilai tes hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media flip chart pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia, merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (signifikan). Dan berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media flip chart dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang materi Organ Tubuh Manusia. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan media Flip Chart. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel dependend, dan metodologinya. Pada penelitian ini fokus pada hasil belajar siswa, dan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan fokus pada pembelajaran PAI, dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni pengumpulan data berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga sifatnya sekedar untuk mengungkapkan fakta. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin dalam Afrizal menyatakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka walaupun ada hanya sebagai penunjang.²

Pendekatan deskriptif ini digunakan sebab dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan hasil berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan ialah berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Sehingga memberikan gambaran mengenai peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana Efektivitas Media Flip Chart

¹ Afrizal, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h.12

² Burhan, Bungin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta : Rajawali Press, 2010), h. 87

Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Lokasi penelitian dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di kabupaten Kepahiang yaitu SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang yang tepatnya berada di Desa Talang Babatan, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

C. Instrumen Penelitian

Subjek merupakan informan yang diperlukan untuk memperoleh informasi dalam mengungkapkan kasus-kasus yang diperhatikan. Spradley menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti. Penetapan subjek berdasarkan pada pertimbangan bahwa subjek benar-benar terkait dengan Efektivitas Media Flip Chart Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang.³

Peneliti menetapkan informan atau subjek dengan pertimbangan tertentu yaitu informan terkait dengan Efektivitas Media Flip Chart Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

D. Data dan Sumber Data

³ Salim & Syahrudin, "*Metodologi penelitian kualitatif*", (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm.143

1. Jenis Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai pelengkap penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Adapun sumber data diperoleh dari Guru Pendidikan Agama Islam dan juga data diperoleh dari dokumentasi dan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. observasi sebagai pengamatan dan pencatatan atas fakta-fakta yang diteliti oleh peneliti.⁵

⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 107

⁵ Abdurrahman Fatoni, "*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan sedang terjadi. Jenis observasi yang digunakan yaitu, observasi partisipan pasif. Dalam hal ini peneliti mendatangi SD N 08 Seberang Musi Kepahiang untuk mengamati proses pembelajaran guna mendapatkan informasi.

Pedoman observasi disusun berdasarkan indikator efektivitas penggunaan media flip chart dalam proses pembelajaran. Pedoman ini mencakup aspek; keterlibatan siswa, respon terhadap media, interaksi siswa-guru, dan ketepatan penggunaan media oleh guru. Pedoman ini digunakan agar observasi berjalan sistematis dan fokus terhadap tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara sebagai pihak yang memberikan pertanyaan dan terwawancara sebagai pihak yang menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara. Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan perbincangan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah satu orang dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti, menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis untuk diajukan kepada narasumber. Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan siswa di SD N 08 Seberang Musi

⁶ Salim dan Syahrum, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*", (Bandung: Citapusaka Media, 2012), h. 119.

Kepahiang. Panduan wawancara disusun berdasarkan indikator efektivitas media flip chart dan minat belajar siswa, yang mencakup pertanyaan tentang pemahaman guru terhadap media flip chart, kendala dalam penggunaannya, serta dampaknya terhadap minat belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berawal dari kata dokumen yang mempunyai makna barang-barang tertulis. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi menjadi pelengkap bagi observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yaitu setiap penglihatan atau bukti fisik dapat berupa tulisan, foto, video, dan lain-lain, yang telah dilakukan dan dapat dikumpulkan atau dipakai kembali. Proses dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk merekam hasil tanggapan informasi sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian ini.

Hal ini juga dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data. Dokumen-dokumen tersebut disusun oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, data-data mengenai Pendidikan Agama Islam, serta sarana dan prasarana lainnya yang menunjang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, agar peneliti memperoleh data secara jelas dan kongkret mengenai Efektivitas Media

⁷ Hardani, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020)

Flip Chart Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sudaryana yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.⁹

Pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran PAI yang menggunakan media flip chart, wawancara dilakukan dengan guru dan peserta didik, serta dokumentasi berupa foto

⁸ Milles dan Huberman, "*Analisis Data Kualitatif*", (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

⁹ Bambang Sudaryana, "*Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif*", (Yogyakarta: Deepublish, cet. 1, 2018), h. 23

kegiatan belajar dan catatan pembelajaran. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh data empiris terkait bagaimana media flip chart mempengaruhi minat belajar peserta didik.

2. Reduksi Data

Redaksi data yaitu suatu data yang mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi. kemudian di rangkum agar mudah di pahami. Mengenai Redaksi data yaitu suatu bentuk analisis yang bertujuan dengan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data dengan sedemikian rupa sehingga bisa di ambil kesimpulan akhir dalam penelitian itu dapat dibuat dan di verifikasi.¹⁰ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

Reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum data mentah yang telah dikumpulkan agar menjadi informasi yang terfokus dan bermakna. Dalam konteks penelitian ini, data hasil wawancara yang panjang diringkas untuk menyoroti pernyataan guru dan siswa yang berkaitan dengan motivasi belajar, ketertarikan terhadap materi, dan keterlibatan saat media flip chart digunakan. Misalnya, dari hasil wawancara ditemukan bahwa "Peserta didik lebih fokus dan antusias saat guru menggunakan gambar pada flip chart." Informasi ini dirangkum dan dikelompokkan kedalam kategori "Peningkatan fokus belajar melalui visualisasi."

¹⁰ Sahir, Syafrida Hafni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 47

¹¹ Hardani, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020) h. 165.

3. Penyajian Data

Menurut Miles and Huberman Display data menyatakan bahwasannya yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan sajian itu dapat membantu suatu analisis lebih lanjut sesuai dengan pemahaman terhadap data yang akan di sajikan yang berupa dalam bentuk tabel, matrik, grafik, dan bagan.¹²

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan table kategorisasi data untuk memudahkan pembaca memahami pola yang ditemukan. Misalnya, data hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya saat media flip chart digunakan. Data tersebut disajikan dalam table aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media flip chart, serta dalam bentuk deskriptif naratif yang menjelaskan perubahan perilaku belajar yang teramati.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal atau pertama bisa didukung oleh bukti yang valid dan konsisten dalam suatu penelitian ke lapangan dengan

¹² Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*”, (Jakarta: UIP, 1992)

menyimpulkan data tersebut maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai dengan kategori data. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih berkembang setelah penelitian berada dalam lapangan.¹⁴

Kesimpulan awal ditarik berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Misalnya, ditemukan bahwa penggunaan media flip chart membantu siswa memahami materi secara visual, sehingga meningkatkan minat belajar mereka. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi dengan data dari wawancara guru, guru, dan dokumentasi pembelajaran. Proses ini dilakukan terus-menerus sepanjang penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar didukung oleh data yang valid dan konsisten.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang dimana yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dimana penelitian data dengan triangulasi maka sebenarnya

¹³ Sahir, Syafrida Hafni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021) h. 48

¹⁴ P. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 252-253

melakukan penelitian data yang sekaligus menguji kredibilitas atau keabsahan data dengan teknik pengumpulan data yang berbagai waktu. Adapun pengecekan data triangulasi dengan cara sebagai berikut:¹⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek konsistensi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data mengenai efektivitas media flip chart dalam pembelajaran PAI dikumpulkan dari beberapa pihak, yaitu guru PAI dan peserta didik. Misalnya, pendapat guru tentang peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan flip chart dibandingkan dengan pendapat siswa dan pengamatan langsung peneliti selama pembelajaran berlangsung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, melakukan wawancara dengan guru dan siswa, saat mengumpulkan dokumentasi pembelajaran, seperti foto penggunaan flip chart dan catatan

¹⁵ P. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 252-253

pembelajaran. Misalnya, informasi dari wawancara guru mengenai perhatian siswa ketika menggunakan media flip chart dibandingkan dengan hasil observasi lapangan dan dokumentasi visual yang mendukung.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara agar narasumber memberikan data yang valid sehingga lebih jelas. Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk menghindari bias waktu dan memastikan konsistensi data. Dalam penelitian ini, wawancara dengan guru dan siswa dilakukan pada beberapa pertemuan pembelajaran, tidak hanya sekali, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat stabil dan tidak situasional. Begitu pula dengan observasi kelas yang dilakukan lebih dari satu kali, guna melihat pola konsisten dalam penggunaan media flip chart terhadap minat belajar siswa.

Dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu secara bersamaan, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan kredibel dalam menjawab fokus penelitian.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Seberang Musi, Kab. Kepahiang, Bengkulu. SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang didirikan pada tanggal 1 Januari 1970. Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK Pendirian 1331/BAN-SM/SK/2019 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 159 siswa ini dibimbing oleh 12 guru profesional di bidangnya. Kepala sekolah SD Negeri Seberang Musi Kepahiang saat ini adalah Ibu Ema Novita Sari. Beroperasi pada tahun 1970, posisi geografisnya -3,102 lintang bujur. Sekolah ini terletak di Desa Talang Babatan, Kec. Seberang Musi, Kab. Kepahiang, Bengkulu.¹

2. Visi, Misi, Dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya siswa yang berkualitas, berakhlak, dan lingkungan sekolah yang asri.

b. Misi

1) Meningkatkan pelayanan yang profesional terhadap warga belajar.

¹ Sumber Data: Dokumentasi Profil Sekolah SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

- 2) Meningkatkan profesional guru melalui berbagai jenis pendidikan baik formal maupun nonformal.
- 3) Membina jati diri siswa agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, serta mampu menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mengembangkan kerja sama dengan komite sekolah, dan instansi pemerintah lainnya.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
- 2) Menyiapkan peserta didik yang terampil, mampu mengembangkan minat dan bakat serta mampu mengaktualisasikan potensi dirinya sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menanamkan sikap siswa untuk mencintai bangsa dan budaya.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sejuk, ramah, dan indah.
- 5) Menciptakan sekolah yang maju, mandiri, dan sejahtera.²

3. Sarana Darn Prasarana

Keberhasilan sebuah pendidikan tentunya ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena dapat memperlancar proses belajar mengajar, di samping itu dapat membantu seorang guru dalam

² Sumber Data: Dokumentasi Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

pembelajaran. Fasilitas yang terdapat di sekolah dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang ada maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana di SDN 08 Seberang Musi Kepahian memadai. Berikut tabel mengenai sarana dan prasarana di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang.

Tabel 4. 1
Sarana dan Prasarana SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	8
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Toilet	2

Data di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang cukup memadai untuk penyelenggaraan proses pembelajaran.³

4. Keadaan Guru

Pendidik adalah seorang yang mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Di dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah dasar, pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Keberadaan pendidik dalam proses pendidikan menjadi dasar dari sebuah lembaga pendidikan untuk melangsungkan proses pembelajaran. Tidak sedikit di dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai pendidik

³ Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

yang tidak sesuai dengan bidang mereka, maka dari itu dalam pembelajaran diperlukan guru atau pendidik yang memiliki skill dan keterampilan dalam penguasaan kelas dan juga anak didiknya.

Peran pendidik sangat penting dalam mengembangkan aspek pengetahuan dari anak didik, selain itu juga pendidik berperan sebagai motivator yang tidak hanya mengajar akan tetapi peran pendidik juga mampu mendidik peserta didik. Karena masing-masing peserta didik mempunyai karakter dan kepribadian yang berbeda-beda untuk itulah pentingnya peran pendidik di dalam sebuah pendidikan.

Keadaan pendidik di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang, yaitu berjumlah 16. Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Guru SD Negeri 08 Seberang Muis Kepahiang

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Emas Novita Sari, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Tarmizi, S.Pd	Guru Kelas
3.	Bambang Istiadi, S.Pd	Guru Kelas
4.	Endro Martono, S.Pd	Guru Kelas
5.	Ferian Tri Cahyo, M.Pd	Guru Kelas
6.	Nurladarti, S.Pd	Guru Kelas
7.	Anggun Yulistianingrum, S.Pd	Guru Kelas
8.	Dewi Alpatona, S.Pd.I	Guru PAI
9.	Puspa Helvi Supriarti, S.Pd	Guru Kelas
10.	Rusnianti, S.Pd	Guru Kelas
11.	Siti Kurnia, S.Pd	Guru Kelas
12.	Mipta Huljannah, S.Pd	Guru B. Inggris
13.	Roni Yandi, S.Pd	Guru Mulok
14.	Anggi Septiani	Guru SBDP
15.	Aprio Dwi Kurniawan, S.Pd	Guru PJOK
16.	Ina Airul Niza	Staf/TU

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini berjumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya karena masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya.⁴

4. Keadaan siswa

Siswa merupakan bagian dalam pendidikan yang tidak dapat dipisahkan, pendidikan tidak mungkin terlaksana tanpa siswa. Jadi, siswa adalah salah faktor penentu dalam dunia pendidikan karena seluruh kegiatan sekolah bertujuan untuk membantu, membimbing dan mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Maka dari itu, harus diusahakan agar segenap potensi fisik, jasmani dan akalnya dapat terkondisi untuk menerima dan mengulas pelajaran yang diperoleh dari gurunya disekolah sebagai upaya keberlangsungan proses pembelajaran pada satu tingkat pendidikan.

Dengan demikian data siswa merupakan kebutuhan bagi sebuah lembaga pendidikan formal untuk dapat mengontrol jumlah dan perkembangannya. Hal ini tidak terkecuali menjadi kebutuhan dari SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. Untuk melihat jumlah siswa yang terdapat pada SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4. 3
Data Siswa SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

⁴ Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas I	17	14	31
2.	Kelas II	16	14	30
3.	Kelas III	19	11	30
4.	Kelas IV	10	7	17
5.	Kelas V	13	6	19
6.	Kelas VI	21	11	32
Jumlah				159

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik setiap kelas berbeda- beda yaitu kelas 1 terdiri dari 31 peserta didik, kelas 2 terdiri dari 30 peserta didik, kelas 3 terdiri dari 30 peserta didik, kelas 4 terdiri dari 17 peserta didik, kelas 5 terdiri dari 19 peserta didik, dan kelas 6 terdiri dari 32 peserta didik. Jadi jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 159 peserta didik.⁵

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk Media Flip Chart Dalam Pembelajaran PAI di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru terlebih dahulu melakukan persiapan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar, penentuan metode pembelajaran, serta penyiapan media pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diperoleh penulis dari Ibu Dewi yang mengatakan bahwa:

“Ibu melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menyiapkan Modul Ajar, mengitikan materi pembelajaran

⁵ Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

dengan media pembelajaran yang digunakan, serta menyesuaikannya dengan metode pembelajaran”⁶

Media adalah alat penunjang pembelajaran, dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media flip chart, penulis mempersiapkan media pembelajaran flip chart serta alat dan bahan yang diperlukan dan digunakan dalam proses penerapan media pembelajaran flip chart pada pembelajaran PAI.

Bentuk media flip chart yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang juga disusun secara sederhana namun sistematis. Setiap lembar flip chart memuat poin-poin penting dari materi pembelajaran yang ditampilkan secara ringkas sehingga tidak membuat peserta didik merasa kesulitan dalam memahami isi materi. Selain itu, penggunaan warna, gambar, serta tulisan yang jelas menjadikan media ini lebih menarik bagi peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran telah diterapkan di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang. Salah satu guru yaitu Ibu Dewi, secara konsisten menggunakan media flip chart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurutnya, pemilihan media ini bukan tanpa alasan, melainkan didasarkan pada kebutuhan peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih konkret dan mendalam terhadap materi. Dalam wawancara Ibu Dewi mengatakan:

“Penggunaan media flip chart tentunya akan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan adanya benda-benda yang ditampilkan didepan sebagai alat bantu mereka dalam belajar. Kosentrasi dan perhatian mereka menjadi lebih fokus, dan mereka dapat menangkap pembelajaran yang

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Alpatona, S. Pd.I selaku guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 26 Mei 2025

disampaikan dengan lebih cepat. Dengan media ini, peserta didik menjadi lebih aktif dalam memperhatikan dan terlibat langsung dalam proses belajar.”⁷

Berdasarkan lampiran gambar 4.1, terlihat bahwa media flip chart yang digunakan memiliki tampilan visual yang menarik dengan penggunaan tulisan yang jelas serta gambar pendukung yang relevan dengan materi pembelajaran. Media tersebut ditempatkan di bagian depan kelas sehingga seluruh peserta didik dapat melihat isi flip chart dengan jelas. Hal ini membantu peserta didik untuk lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media flip chart tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Azhar yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar peserta didik. Terutama pada tahap orientasi, media mampu memperjelas pesan yang disampaikan dalam pembelajaran.⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alasan Ibu Dewi menggunakan media flip chart adalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Media pembelajaran digunakan untuk mengefisienkan waktu dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya tentunya pendidik sudah harus

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Alpatona, S. Pd.I selaku guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 26 Mei 2025

⁸ Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2004), 15.

menguasai langkah-langkah dari media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang diterangkan oleh Ibu Dewi sebagai berikut:

Langkah-langkah penggunaan media flip chart yaitu:

- 1) Lakukan persiapan
Guru harus menguasai materi pembelajaran dan juga memiliki keterampilan dalam menggunakan media dan juga menyiapkan alat dan bahan yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru memulai kelas dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan dijelaskan.
- 4) Guru menyajikan media pembelajaran flip chart.
- 5) Siswa mengamati media pembelajaran flip chart.
- 6) Beri kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya dan yang terakhir memberi kesimpulan materi hari ini.⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flip chart sudah diterapkan oleh guru PAI adapun langkah-langkahnya adalah mempersiapkan diri, memperhatikan penempatan media, mengatur posisi peserta didik, selanjutnya memperkenalkan materi, kemudian menyajikan gambar dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat.

Dalam proses penerapan media flip chart peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menangkap materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Memberikan perhatian lebih adalah hal yang penting bagi peserta didik. Membuat peserta didik merasa diperhatikan menjadi faktor paling dominan agar peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran karena tentunya tidak semua peserta didik dengan sendirinya terdorong untuk melaksanakan pembelajaran. Pada saat penggunaan kadang ada peserta

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Alpatona selaku guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 26 Mei 2025

didik yang tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru, merasa bosan, hingga memiliki banyak alasan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan dari persoalan ini yang dihadapi oleh peserta didik tentu perhatian yang lebih kepada peserta didik sangat dibutuhkan untuk memunculkan keinginan untuk kembali melaksanakan pembelajaran, Ibu Dewi mengatakan:

“Penggunaan media flip chart memang tidak bisa berdiri sendiri harus melibatkan metode-metode pembelajaran juga, agar bisa lebih efisien karena pada saat pembelajaran pastinya ada saja peserta didik yang tidak bersemangat dan merasa bosan selama pembelajaran. Untuk itu tugas kita sebagai guru harus memberikan dukungan dari luar dengan memberi motivasi atau kita bisa kasih sedikit permainan atau ice breaking untuk memunculkan minat anak untuk aktif dalam pembelajaran”¹⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara bersama Ibu Dewi, diketahui bahwa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran guru perlu memotivasi peserta didik dan juga ditambahkan dengan permainan disela-sela kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran tentunya sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran. Media pembelajaran membantu guru untuk menanamkan pemahaman kepada siswa terhadap suatu materi dengan memberikan penggambaran visual. Sehingga, siswa akan lebih mudah menangkap pesan dan makna dari materi yang disampaikan guru dengan media pembelajaran. Dimana media tersebut disusun secara sistematis sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan materi secara bertahap dari satu konsep ke konsep lainnya. Dengan bentuk media yang sederhana

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Alpatona, S. Pd.I selaku guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 26 Mei 2025

namun jelas, peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan lebih mudah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas V, mereka menyatakan bahwa media flip chart yang digunakan dalam pembelajaran PAI memiliki tampilan yang menarik karena terdapat gambar dan ringkasan materi yang mudah dipahami. ZV menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Saya senang belajar karena ada gambar-gambar dan juga ringkasan pembelajaran PAI, jadi materinya mudah dipahami”¹¹
Pendapat serupa juga disampaikan oleh siswa lainnya yang menyatakan bahwa adanya gambar pada media flip chart membuat materi pembelajaran menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang, terlihat bahwa bentuk media flip chart yang digunakan dalam pembelajaran PAI terdiri dari lembaran kertas yang disusun secara berurutan sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap lembar memuat penjelasan singkat, poin-poin penting, serta gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. TCN menyampaikan bahwa:

“Saya senang belajar menggunakan media flip chart karena ada gambarnya, jadi lebih jelas. Saya jadi suka dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran”¹²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang, peneliti menemukan bahwa guru

¹¹ Hasil wawancara dengan VZ selaku siswa kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 28 Mei 2025

¹² Hasil wawancara dengan TCN selaku siswi kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 28 Mei 2025

Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menggunakan media flip chart secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru yang bersangkutan, yaitu Ibu Dewi, terlihat mempersiapkan dengan baik perangkat pembelajaran seperti MA, media flip chart, serta metode yang relevan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.¹³

Dalam proses pembelajaran, guru memulai kelas dengan sapaan dan menanyakan kabar serta kehadiran siswa, kemudian menjelaskan materi yang akan dipelajari sebelum menyajikan media flip chart. Siswa tampak fokus dan antusias saat media flip chart ditampilkan. Mereka terlihat memperhatikan gambar yang ditampilkan dengan sungguh-sungguh, mengamati isi materi, serta merespons pertanyaan yang diajukan guru. Beberapa siswa juga tampak aktif bertanya dan memberikan pendapatnya saat sesi diskusi berlangsung.

Selama pengamatan, peneliti mencatat bahwa sebagian besar peserta didik rasa senang mengikuti pelajaran, ketertarikan terhadap media yang digunakan, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik tampak terlibat baik secara verbal maupun nonverbal, seperti mengangguk saat materi dijelaskan, mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan, dan berani menyampaikan pendapat.

Guru juga terlihat memberikan motivasi dan menyelingi pembelajaran dengan permainan ringan atau ice breaking ketika suasana mulai terlihat menurun. Hal ini bertujuan untuk menjaga semangat belajar

¹³ Observasi pada 26 Mei 2025 Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

peserta didik dan mendorong keterlibatan mereka secara emosional dan intelektual selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk media flip chart yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang berupa lembaran-lembaran kertas yang disusun secara berurutan dan dijilid pada bagian atas, berisi ringkasan materi, gambar ilustrasi, serta penjelasan singkat yang disajikan secara sistematis untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

2. Penggunaan Media Flip Chart Dalam Pembelajaran PAI di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang

Media flip chart merupakan salah satu media pembelajaran visual yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Penggunaan media ini dinilai mampu membantu guru dalam menjelaskan materi secara lebih jelas dan menarik, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami isi pembelajaran yang disampaikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media flip chart digunakan sebagai alat bantu untuk menampilkan ringkasan materi serta gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi selaku guru PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang, penggunaan media flip chart dalam pembelajaran dilakukan sebagai upaya untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik. Menurut beliau, media flip chart membantu guru dalam menjelaskan materi secara bertahap melalui

lembaran-lembaran yang disajikan secara berurutan. Ibu Dewi menyatakan bahwa:

“Saya sendiri memaknai media flip chart ini sebagai media visual yang membantu menyampaikan informasi kepada peserta didik. Dengan media ini saya dapat menjelaskan materi secara bertahap melalui gambar dan poin-poin penting sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan.”¹⁴

Media flip chart yang cukup diminati oleh guru dan siswa ini dianggap mampu menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Guru bisa melemparkan pertanyaan-pertanyaan sebagai bentuk konfirmasi dan meminta umpan balik dari siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Interaksi ini menunjukkan keterlibatan aktif siswa, yang merupakan salah satu indikator minat belajar. Selain itu, media flip chart juga memudahkan siswa memahami isi materi karena penyajian yang menarik secara visual, yang berdampak pada meningkatnya perhatian mereka selama proses pembelajaran.

Dalam penggunaannya, media flip chart disajikan di depan kelas sehingga dapat dilihat oleh seluruh peserta didik. Guru membalik setiap lembar flip chart sesuai dengan urutan materi yang akan dijelaskan. Pada setiap lembar terdapat penjelasan singkat yang disertai dengan gambar ilustrasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI. Guru kemudian menjelaskan isi materi yang terdapat pada lembar flip chart tersebut sambil memberikan penjelasan tambahan kepada peserta didik.

Penggunaan media flip chart juga memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Alpatona, S. Pd.I selaku guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 27 Mei 2025

Guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Peserta didik pun diberi kesempatan untuk bertanya maupun menyampaikan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.

Siswa menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat atau pengalaman pribadi terkait materi yang diajarkan, sehingga guru pun dapat menilai sejauh mana pemahaman dan keterlibatan siswa. Keterbukaan ini menandakan bahwa siswa merasa nyaman dalam pembelajaran terhadap materi.

Ibu Dewi juga menjelaskan bahwa penggunaan media flip chart dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena tampilan visual yang terdapat pada flip chart mampu menarik perhatian siswa. Beliau menyampaikan bahwa:

“Terkait media flip chart yang saya pahami adalah bahwa media flip chart ini mampu menumbuhkan daya tarik siswa terhadap suatu materi. Gambar dan poin-poin penting yang ditampilkan secara bertahap membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung”¹⁵

Pernyataan Ibu Dewi menunjukkan bahwa media flip chart mampu menarik perhatian terhadap materi PAI melalui elemen visual yang menarik. Ketertarikan ini berdampak pada meningkatnya perhatian siswa terhadap isi materi. Sementara itu, perasaan senang yang muncul akibat metode penyampaian variatif dan tidak monoton mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian,

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Alpatona, S. Pd.I selaku guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 27 Mei 2025

penggunaan media flip chart tidak hanya bersifat visual semata, tetapi juga berdampak positif pada aspek psikologis siswa dalam belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi tujuan pembelajaran adalah peserta didik. Dengan kata lain, peserta didik lah yang dapat merasakan secara langsung bagaimana suatu media, metode, ataupun strategi pembelajaran yang diterapkan kepada mereka. Peserta didik akan memberikan respon terhadap apa yang mereka rasakan. Dalam kegiatan belajar mengajar, respon peserta didik dapat dilihat dari keberhasilan belajar yang mereka raih yang bisa diketahui dari penilaian tertulis maupun tidak tertulis, sikap peserta didik yang mereka tunjukkan dalam kesehariannya di sekolah, serta pendapat mereka yang bisa ditanyakan secara langsung terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Seperti yang diketahui, Pendidikan Agama Islam menekankan kepada pembinaan dan pengajaran nilai-nilai keagamaan dan menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik. Penggunaa media flip chart dalam pembelajaran PAI sangat berpengaruh dalam menimbulkan kesadaran peserta didik akan pentingnya agama bagi manusia. Ibu Dewi mengatakan:

“Menurut saya, agama itu sangat penting bagi manusia. Jadi, belajarnya pun tidak boleh main-main. Pelajaran agama juga bukan pelajaran yang bisa digampangkan. Belajarnya harus serius dan banyak tauladan yang bisa dijadikan contoh dalam bersikap dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, sangat penting untuk belajar agama dengan serius tapi tidak membosankan.”¹⁶

Berdasarkan hasil observasi, siswa tampak memperhatikan penjelasan guru dengan serius, tidak melakukan aktivitas lain dan mengikuti alur

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Alpatona, S. Pd selaku guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 27 Mei 2025

materi dengan tertib. Dimana peserta didik terlihat fokus saat guru menjelaskan menggunakan flip chart, bahkan beberapa peserta didik ada yang menjawab atau bertanya. Hal ini menunjukkan adanya perhatian terhadap materi.

Sementara itu, dalam wawancara dengan TCN salah satu peserta didik kelas V, ia menyatakan bahwa cara guru menyampaikan materi, terutama tentang tokoh-tokoh islam, membuatnya merasa lebih tertarik dan bersemangat belajar. Ia mengatakan:

“Belajar agama itu harus ada kesadaran yang datang dari dalam diri masing-masing. Tapi, bgaimana cara guru mengajarkan agama kepada kami itu penting. Mendengarkan guru menyampaikan suatu materi tentang pejuang-pejuang islam pada zaman dulu, kami jadi tahu kalau islam itu agama yang mulia. Apalagi gurunya seru dan asik, jadi kami makin semangat belajar”¹⁷

Pernyataan ini menunjukkan adanya ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran PAI. Penggunaan media flip chart mendorong peserta didik untuk aktif, serta merasakan pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan dan bermakna.

Media flip chart yang digiunakan dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam tidak juga bisa diterapkan begitu saja, melainkan harus dengan strategi dan perencanaan yang baik. Media pembelajaran juga didasari dengan bagaimana media pembelajaran itu bisa sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan siswa itu sendiri. Untuk itu, guru juga dituntut untuk mempersiapkan segala sesuatu nya yang berkaitan dengan penggunaan metode pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum guru tersebut masuk kelas dan mulai mengajarkan materi.

¹⁷ Hasil wawancara dengan TCN selaku siswi kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 28 Mei 2025

Pendidikan Agama Islam adalah ajaran yang penting dan tidak boleh salah, mulai dari dalil, asal usul, tauladan, tata cara beribadah, mengaji, dan lain sebagainya. Untuk itu, persiapan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang ini tidak hanya sekedar kesiapan mengajar kepada peserta didik, namun isi dari materi yang disampaikan pun harus benar dan berdasarkan pedoman ajaran Islam. Hal ini bukan lah hal yang mudah bagi guru. Pada konteks ini, guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk menguasai materi.

Selain itu, penggunaan media flip chart dalam pembelajaran PAI juga disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan terlebih dahulu serta menyusun langkah-langkah pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Seperti yang disampaikan Ibu Dewi, guru PAI di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang:

“Kami sebagai guru memang memiliki kewajiban untuk mempersiapkan modul ajar sebelum masuk ke kelas. Kami juga merencanakan langkah-langkah pembelajaran dan metode yang akan digunakan agar pembelajaran dapat berjalan secara runtut dan suasana kelas tetap kondusif”¹⁸

Dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru mulai menggunakan media flip chart dengan menampilkan lembar demi lembar yang berisi materi

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Alpatona, S. Pd selaku guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 27 Mei 2025

pembelajaran. Setiap lembar dijelaskan secara bertahap agar peserta didik dapat mengikuti alur materi dengan baik.

Pada penelitian ini peneliti juga mendapatkan dokumentasi terkait suasana kelas saat pembelajaran sedang berlangsung, dimana guru sedang melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media flip chart yang telah dirancang sebelumnya. (lihat lampiran gambar 4.2)

Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, media flip chart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengharapkan partisipasi aktif dari peserta didik untuk kemudian mereka bisa menerapkan ilmu agama itu pada kehidupan sehari-harinya, baik untuk diri sendiri, keluarga, lingkungan sosial, dan sekolah. Untuk itu, guru harus siap jika siswa aktif dalam bertanya, meminta penjelasan, atau mencontohkan sesuatu, karena hal tersebut merupakan bentuk antusiasme peserta didik dalam belajar. Jika guru tidak menguasai materi ataupun tidak punya cara untuk mengkondisikannya, maka peserta didik tidak merasa pertanyaannya terjawab dan rasa ingin tahunya tidak terpenuhi.

Selama penggunaan media flip chart, peserta didik terlihat memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Mereka mengamati gambar yang terdapat pada flip chart serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Pada beberapa kesempatan, peserta didik juga aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum mereka pahami.

Salah satu peserta didik kelas V menyampaikan bahwa penggunaan media flip chart membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. ZV menyatakan bahwa:

“Kalau belajar agama menggunakan media flip chart jadi lebih menarik karena ada gambar dan tulisan yang bisa dilihat bersama. Kami jadi lebih semangat belajar dan bertanya kalau ada yang belum kami pahami”¹⁹

Hasil observasi peneliti di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang menunjukkan bahwa penggunaan media flip chart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur. Guru menjelaskan materi sesuai dengan urutan lembar flip chart yang telah disusun sebelumnya, sehingga peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan lebih mudah.²⁰

Selain itu, penggunaan media flip chart juga mendorong terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab maupun diskusi singkat terkait materi yang dipelajari. Hal ini menjadikan suasana pembelajaran lebih interaktif dan tidak bersifat satu arah.

Selama proses pembelajaran, interaksi dua arah antara guru dan siswa berlangsung aktif. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, dan siswa pun tidak ragu memberikan pendapat maupun menceritakan pengalaman pribadi yang relevan dengan materi. Hal ini membuat siswa merasa tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan. Media flip

¹⁹ Hasil wawancara dengan ZV selaku siswa kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 28 Mei 2025

²⁰ Observasi pada 27 Mei 2025 Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

chart bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, namun juga sebagai sarana yang efektif dalam membangun komunikasi dan kedekatan antara guru dan siswa.

Selain itu, guru juga mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Pembelajaran berjalan secara tertib tanpa gangguan berarti. Guru mengatur alur materi dengan runtut dan memastikan setiap poin penting tersampaikan secara jelas. Situasi kelas yang kondusif ini menjadi pendukung utama dalam tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan karakter Islami kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flip chart dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang dilakukan dengan cara menyajikan materi secara bertahap melalui lembaran flip chart yang berisi gambar dan ringkasan materi. Guru menggunakan media tersebut untuk membantu menjelaskan materi, memancing interaksi dengan peserta didik, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa

3. Dampak Penggunaan Media Flip Chart Dalam Pembelajaran PAI DI SDN 08 Seberang Musi Kepahiang

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh terhadap keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang adalah media flip chart. Media ini memberikan dampak terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan perhatian,

minat belajar, dan partisipasi peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Dewi selaku guru PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang, penggunaan media flip chart memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik. Menurut beliau, penyajian materi melalui media visual yang menarik dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Ibu Dewi menyampaikan bahwa:

“Terkait dengan pembelajaran peserta didik dengan media flip chart jelas sangat menarik perhatian peserta didik, apalagi kita tahu sendiri kalau anak-anak lebih tertarik dengan pembelajaran yang disajikan menggunakan media seperti flip chart. Hal ini tentu akan mempengaruhi pembelajaran peserta didik dalam proses belajar mengajar, serta membuat suasana kelas menjadi kondusif.”²¹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media flip chart dapat memberikan dampak terhadap meningkatnya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI. Media ini mampu menyajikan materi secara lebih ringkas dan menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, penggunaan media flip chart juga berdampak pada meningkatnya perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan flip chart, peserta didik terlihat lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru serta mengamati gambar atau tulisan yang terdapat pada media

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Alpatona, S. Pd.I selaku guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang. 27 Mei 2025

tersebut. Hal ini membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang, terlihat bahwa penggunaan media flip chart dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan antusiasme peserta didik. Peserta didik tampak lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran serta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik, serta terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung.²²

Selain itu, penggunaan media flip chart juga berdampak pada meningkatnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berani menyampaikan pendapat serta mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa media flip chart mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif antara guru dan peserta didik.

Guru PAI yang mengajar di kelas tersebut, yaitu Ibu Dewi, mampu menyampaikan materi secara menarik dengan memanfaatkan media flip chart yang interaktif dan penuh warna. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara, bahwa cara penyampaian guru yang mudah dipahami serta kreativitas dalam menggunakan media menjadi salah satu dampak dalam keberhasilan pembelajaran.

²² Observasi pada 27 Mei 2025 Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

Suasana kelas selama pembelajaran juga terpantau kondusif dan mendukung, di mana peserta didik terlihat nyaman dan terlibat secara aktif. Media flip chart yang digunakan oleh guru mampu menjembatani materi abstrak menjadi lebih konkret, sehingga menarik perhatian peserta didik terhadap materi PAI.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya peneliti juga menemukan bahwa tidak semua peserta didik dapat memahami materi secara langsung hanya melalui media flip chart. Hal ini disebabkan karena setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan dan daya serap yang berbeda-beda dalam menerima materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru tetap perlu memberikan penjelasan tambahan serta menggunakan metode pembelajaran lain untuk membantu peserta didik yang belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan, penggunaan media flip chart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran. Media ini mampu meningkatkan perhatian, serta partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, media flip chart juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar secara signifikan, meskipun hasil ini masih bersifat kontekstual dan belum tentu mewakili kondisi di sekolah lainnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Penggunaan Media Flip Chart Dalam Pembelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang”. peneliti menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti bersumber dari hasil wawancara, observasi selama proses pembelajaran berlangsung, serta dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan media flip chart dalam pembelajaran.

1. Bentuk Media Flip Chart Dalam Pembelajaran PAI di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa bentuk media flip chart yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang berupa lembaran-lembaran kertas yang disusun secara berurutan dan dijilid pada bagian atas sehingga dapat dibalik satu per satu selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap lembar flip chart berisi ringkasan materi, poin-poin penting, serta gambar ilustrasi yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam yang sedang dipelajari. Media flip chart dapat menumbuhkan minat melalui tampilan visual yang menarik, sederhana, dan dapat dipahami.²³ Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui

²³ A. M. Sardiman, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.75

bentuk media flip chart dalam pembelajaran PAI di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang.

Bentuk media flip chart yang digunakan oleh guru dirancang secara sederhana namun sistematis agar mudah dipahami oleh peserta didik. Penyajian materi dalam bentuk tulisan singkat dan gambar bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep materi secara lebih jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Susilana dan Riyana yang menyatakan bahwa media flip chart merupakan media pembelajaran sederhana yang menyajikan pesan pembelajaran secara terstruktur melalui lembaran yang dapat dibalik secara bertahap.²⁴

Selain itu, berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti, tampilan media flip chart yang digunakan dalam pembelajaran PAI memuat kombinasi antara teks singkat dan gambar yang relevan dengan materi. Penggunaan gambar dalam media flip chart berfungsi untuk memperjelas isi materi sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep yang disampaikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media visual dapat membantu memperjelas pesan yang disampaikan oleh guru serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.²⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi selaku guru PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang juga menunjukkan bahwa bentuk media flip chart yang digunakan dalam pembelajaran dirancang agar dapat

²⁴ Susilana dan Riyana, "*Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*", (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 87

²⁵ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h.92

menampilkan materi secara bertahap. Dengan cara ini, guru dapat menjelaskan setiap bagian materi secara sistematis sesuai dengan urutan pembelajaran. Penyajian materi secara bertahap ini membantu peserta didik mengikuti alur pembelajaran dengan lebih mudah.

Selain itu, bentuk media flip chart yang disusun secara berurutan juga memudahkan guru dalam mengatur penyampaian materi selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap lembar flip chart berisi satu bagian materi sehingga peserta didik dapat mempelajari materi secara bertahap dari konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih kompleks.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa bentuk media flip chart yang menarik secara visual mampu membantu memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penyajian materi yang disertai dengan gambar dan penjelasan singkat membuat peserta didik lebih mudah memahami isi materi dibandingkan hanya melalui penjelasan secara verbal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadiman yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.²⁶

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa bentuk media flip chart yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang memiliki karakteristik berupa lembaran kertas yang disusun secara sistematis, berisi ringkasan materi serta gambar ilustrasi

²⁶ Sadiman, Arif S dkk, "*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 7

yang mendukung pemahaman peserta didik. Bentuk media yang sederhana namun menarik ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi sekaligus membantu peserta didik memahami isi pembelajaran secara lebih jelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk media flip chart dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang disusun secara sistematis dan dirancang dengan tampilan visual yang menarik sehingga dapat mendukung proses penyampaian materi secara lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Penggunaan Media Flip Chart Dalam Pembelajaran PAI di SDN 08 Seberang Musi Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa penggunaan media flip chart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang dilakukan secara terencana dan sistematis. Guru memanfaatkan media flip chart sebagai alat bantu visual untuk menjelaskan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media ini menjadi salah satu strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan komunikatif.

Penggunaan media flip chart dalam pembelajaran diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memasuki kelas. Guru terlebih dahulu menyiapkan modul ajar, menentukan materi yang

akan disampaikan, serta menyiapkan media flip chart yang berisi ringkasan materi dan gambar yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori perencanaan pembelajaran yang menyatakan bahwa perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.²⁷

Selanjutnya, dalam proses pembelajaran guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setelah itu guru mulai memperkenalkan materi yang akan dipelajari sebelum menggunakan media flip chart sebagai alat bantu dalam menjelaskan isi materi. Media flip chart kemudian ditampilkan di depan kelas dan setiap lembar dibalik secara bertahap sesuai dengan urutan materi yang telah disusun sebelumnya.

Dalam penggunaannya, guru menjelaskan isi materi yang terdapat pada setiap lembar flip chart sambil memberikan penjelasan tambahan kepada peserta didik. Gambar dan ringkasan materi yang terdapat pada media tersebut membantu peserta didik untuk memahami konsep yang disampaikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Hosnan yang menyatakan bahwa media flip chart merupakan kumpulan ringkasan materi yang disusun dalam lembaran kertas dan disajikan secara

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 15

berurutan dengan cara dibalik satu per satu sesuai dengan topik pembelajaran.²⁸

Penggunaan media flip chart juga memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang disampaikan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Interaksi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif.

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi selaku guru PAI menunjukkan bahwa penggunaan media flip chart membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik. Menurut beliau, media ini memudahkan guru dalam menjelaskan materi karena siswa dapat melihat secara langsung gambar maupun poin-poin penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Penggunaan media flip chart dalam pembelajaran PAI juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ina Magdalena yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mereka terdorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.²⁹

Dalam konteks ini, media flip chart berfungsi sebagai media visual

²⁸ Ahmad Yulianto, "Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong", Jurnal Papeda: Vol. 4, No. 1, 2022, h. 42

²⁹ Ina Magdalena, "Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD", (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), h. 8-9

yang membantu guru menyampaikan informasi sekaligus menarik perhatian peserta didik.

Selain itu, penggunaan media flip chart juga membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terstruktur. Materi yang disajikan secara bertahap melalui lembaran flip chart memudahkan peserta didik untuk mengikuti alur pembelajaran dari awal hingga akhir. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami materi secara lebih sistematis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, selama penggunaan media flip chart peserta didik terlihat memperhatikan penjelasan guru dengan baik serta mengikuti alur pembelajaran secara tertib. Beberapa peserta didik juga terlihat aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.

Secara keseluruhan, penggunaan media flip chart dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pembukaan pembelajaran, penyampaian materi dengan menggunakan flip chart, pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, serta penarikan kesimpulan di akhir pembelajaran. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media flip chart tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih terarah dan interaktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flip chart dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang dilakukan secara sistematis dan terencana oleh guru. Media ini digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi secara bertahap, meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

3. Dampak Penggunaan Media Flip Chart Dalam Pembelajaran PAI DI SDN 08 Seberang Musi Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penggunaan media flip chart dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang memberikan berbagai dampak terhadap proses pembelajaran dan minat belajar peserta didik. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian, keterlibatan, serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flip chart mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini terjadi karena media flip chart menyajikan materi pembelajaran secara visual melalui gambar dan ringkasan materi yang disusun secara sistematis. Penyajian materi secara visual tersebut memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dampak penggunaan media flip chart terhadap pembelajaran PAI peserta didik juga sejalan dengan teori Slameto yang menyatakan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi perhatian, kesiapan, minat, dan motivasi dari peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, metode pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik.³⁰ Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media flip chart menjadi salah satu faktor eksternal yang mampu mendorong meningkatnya pembelajaran peserta didik.

Selain itu, penggunaan media flip chart juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru, mengamati gambar yang terdapat pada flip chart, serta berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa media flip chart mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dampak penggunaan media flip chart dalam pembelajaran PAI didukung oleh beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu faktornya adalah tingginya antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Tampilan media flip chart yang menarik membuat peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu,

³⁰ Slameto, *"Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi"*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), h. 54

penyajian materi yang ringkas dan praktis juga memudahkan peserta didik dalam memahami isi pembelajaran.

Peran guru juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan penggunaan media flip chart dalam pembelajaran. Guru yang mampu menyampaikan materi secara menarik serta mengelola kelas dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Suasana kelas yang nyaman dan terarah memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Ali Ansori faktor yang mendukung media flip chart dalam mengembangkan pembelajaran yaitu, 1) mudah dimengerti oleh siswa, dengan media flip chart siswa dapat mudah memahami materi dalam mata pelajaran, 2) media flipchart adalah media yang sederhana dan tidak rumit atau berbelit-belit, dalam flipchart guru dapat menaruh poin-poin penting sekaligus penjelasannya, 3) media flipchart tidak sekali pakai, masih bisa digunakan kembali dengan cara disimpan dengan baik, 4) media flipchart tidak mahal, maksudnya adalah media flipchart dapat dibuat sendiri oleh guru dan tidak perlu melulu membeli, 5) guru dapat memuat materi yang hanya dibutuhkan siswa agar materi tidak melebar, 6) menghemat waktu dalam proses belajar mengajar (tidak perlu menggambar atau menulis lagi dipapan cukup menempelkan gambar atau tulisan yang sudah dipersiapkan, dan 7) media flip chart mudah dipindah-pindahkan.³¹

³¹ Ali Ansori,(2018). *“Pemakaian Media Flip Chart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Kelas VII Di MTS NU Mojosari Nganjuk”*, Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 8(1), h.16-17

Namun demikian, dalam pelaksanaannya penggunaan media flip chart juga memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi dalam pembelajaran. Salah satu keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah media flip chart kurang efektif apabila digunakan pada kelompok peserta didik yang terlalu besar. Hal ini disebabkan karena tidak semua peserta didik dapat melihat media secara jelas apabila jumlah siswa dalam kelas terlalu banyak.

Selain itu, media flip chart juga memiliki keterbatasan dalam penyajian materi yang bersifat kompleks. Ruang penulisan yang terbatas membuat guru harus menyajikan materi secara ringkas sehingga terkadang diperlukan penjelasan tambahan agar peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam. Perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi juga menjadi salah satu tantangan dalam penggunaan media flip chart, karena tidak semua peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang sama.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa proses pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar. Melalui penggunaan media flip chart, peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran serta berpartisipasi dalam proses diskusi di kelas. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flip chart dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi

Kepahiang memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta minat belajar peserta didik. Meskipun demikian, dalam penggunaannya guru tetap perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas media tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk media flip chart yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang berupa media visual yang terdiri dari beberapa lembar kertas yang disusun dan dijilid pada bagian atas sehingga dapat dibalik secara berurutan. Setiap lembar memuat materi pembelajaran PAI yang disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, dan poin-poin penting yang disusun secara sistematis sesuai dengan materi yang diajarkan. Penyajian materi pada flip chart dibuat secara sederhana, jelas, dan menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
2. Penggunaan media flip chart dalam proses pembelajaran PAI dilakukan oleh guru sebagai media bantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Guru menggunakan flip chart dengan menampilkan lembar demi lembar sesuai urutan materi yang dijelaskan. Dalam proses penggunaannya, guru menjelaskan isi materi yang terdapat pada flip chart, memberikan penjelasan tambahan, serta melibatkan peserta didik melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi sederhana. Penggunaan media ini membantu guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur serta memudahkan peserta didik dalam mengikuti alur pembelajaran.

3. Dampak penggunaan media flip chart terhadap proses pembelajaran PAI menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar. Media flip chart membantu meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, memudahkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, serta mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media flip chart juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru; diharapkan dapat terus memanfaatkan media flip chart sebagai salah satu media pembelajaran dalam menyampaikan materi PAI. Guru juga disarankan untuk meningkatkan kreativitas dalam merancang isi media flip chart agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik serta mengombinasikannya dengan berbagai metode pembelajaran yang variatif.
2. Untuk siswa; diharapkan dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, khususnya ketika guru menggunakan media pembelajaran seperti flip chart. Dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman terhadap materi PAI akan semakin meningkat.
3. Untuk peneliti selanjutnya; diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam mengkaji penggunaan media pembelajaran, khususnya media flip chart dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat

mengembangkan kajian yang lebih luas, baik pada mata pelajaran lain
maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Agama Departemen RI. 2010. *“Al-quran dan Terjemahannya”*. Bandung: Diponegoro.
- Amin. Muhammad Asri. 2013. *“Menjadi Guru Profesional”* Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ansori. Ali. (2018). *“Pemakaian Media Flip Chart dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih Kelas VII di MTS NU Mojosari Nganju”*. Jurnal pendidikan dan Studi Keislaman, 8(1).
- Arif S. Sadiman, dkk. 2006. *“Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. Suharsimi. 1998. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan”*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad. Azhar. 2004. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada.
- Arsyad. Azhar. 2019. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ayatullah. (2020). *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”*. Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2(2).
- Bungin. Burhan. 2010. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Rajawali Press.
- Calvin Talakua. Calvin. (2021). *“Fabiayu Aloatuan, Pengaruh Penggunaan Media Flipchart terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 7(1).
- Daradjat. Zakiah. 1995. *“Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat. Zakiah. 2008. *“Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat. Zakiah. 2018. *“Ilmu Pendidikan Islam”*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fatoni. Abdurrahman. 2011. *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardani, dkk. 2020. *“Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hasbullah. 2013. *“Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Huberman dan Milles. 1992. *“Analisis Data Kualitatif”*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Indah Susanti. Aria. 2021. *“Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Indriana. Dina. 2011. *“Ragam Alat Bantu Media Pengajaran”*. Jogjakarta: Diva Press.
- Indrianto. Nino. 2020. *“Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi”*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jalinus. Nizwardi dan Ambyar. 2016. *“Media dan Sumber Pembelajaran”*. Jakarta: Kencana.
- Magdalena. Ina. 2021. *“Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD”*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Majid. Abdul. 2006. *“Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mathew. B. Milles dan Michael Huberman. 1992. *“Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru”*. Jakarta: UIP.
- Muhammad. 2021. *“Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam”*. Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, 3(1).
- Novauli. Feralys. (2015). *“Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh”*. Jurnal Administrasi Pendidikan. 3(1).
- Nurfadhillah, dkk. Septy. 2021. *“Media Pembelajaran”*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Nurfadhillah.Septy. 2021. *“Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran”*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurhasnawati. 2015. *“Media Pembelajaran”*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Nursalim Muhammad. *“Pengembangan Media Bimbingan Konseling”*. Jakarta: Akademia Permata.
- P. Sugiyono. 2008. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: CV Alfabeta.
- Pribadi Benny A. 2017. *“Media dan Teknologi dalam Pembelajaran”*. Jakarta: Kencana.
- Puji. Inda. Lestari. 2021. *“Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam”*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

- Purba. Ramen A. 2020. *“Pengantar Media Pembelajaran”*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Riyana. Susilana. 2009. *“Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian”*. Bandung: Wacana Prima.
- Rusman. 2017. *“Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*. Jakarta: Kenana.
- Samsuri dan Salmiati. (2018). *“Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud di Kabupaten Aceh Besar”*. Buah Hati. 5(2).
- Sardiman. A.M. 2011. *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *“Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Sudaryana. Bambang. 2018. *“Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif”*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. P. 2008. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *“Pengembangan Media Pembelajaran”*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumiharsono. M. Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. *“Media Pembelajaran”*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Syafrida. Hafni. Sahir. 2021. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta: KBM Indonesia.
- Syahrum. Salim. 2012. *“Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan”*. Bandung: Citapusaka Media.
- Syahrum. Salim. 2015. *“Metodologi penelitian kualitatif”*. Bandung: Citapustaka Media.
- Umar. Mardan .Feiby Ismail. 2020. *“Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)”*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Wahyudi. 2018. *“Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw Kelas VII Di SMPN 2 Cermen Kab. Gresik”*. Skripsi.
- Yulianto. Ahmad. (2022). *“Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong”*. Jurnal Papeda, 4(1).

Yusuf. Muhammad, dkk. (2022). "*Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam*".
Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2).

Zahriani. Nurul. Tesis "*Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian
Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini di
TK IT Zia Salsabila Medan*".

L

A

M

P

I

R

A

N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI juwal JAM 08.00 TANGGAL 14 Februari TAHUN 2025 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Rabno Nabya Ulami
 NIM : 21551127
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 SEMESTER : B (Delapan)
 JUDUL PROPOSAL : Implementasi Media Smart Box pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Kepahiang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Media apa yang khas yang dipakai oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Kepahiang
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


 (Dr. Dani Akhbar, MA)

CURUP, 14 Februari 2025
 CALON PEMBIMBING II


 (Dr. Amrullah, M.Pd)

Ketua Prodi PAI



Stiwanto, M.Pd

MODERATOR SEMINAR


 (Pina Sepena)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 189 Tahun 2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 14 februari 2025.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Deri Wanto, MA** 19871108 201903 1 004
2. **Dr. Amrullah, M. Pd. I** 19850328 202012 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Retno Nadya Utami

N T M : 21531127

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Media *Flip Chart* Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang.

- Kedua** : Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 12 Maret 2025

Dekan,



1. Rektor
2. Bersifat IAIN Curup,
3. Kabag Akademik ketidakhadiran dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

IAIN CURUP

Nomor : 436 /In.34/FT.1/PP.00.9/05/2025 14 Mei 2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Retno Nadya Utami
NIM : 21531127
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Efektivitas Media Flip Chart Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang
Waktu Penelitian : 14 Mei 2025 s.d 14 Agustus 2025
Lokasi Penelitian : 08 Seberang Musi Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Ansp



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372.
Website: www.dpmpstsp.kepahiangkab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/071/I-Pen/DPMPSTSP/VI/2025

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 498/In.34/FT.1/PP.00.9/05/2025 Tanggal 14 Mei 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : RETNO NADYA UTAMI
NPM : 21531127
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 08 Seberang Musi Kepahiang
Waktu Penelitian : 14 Mei 2025 s.d 14 Agustus 2025
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Efektivitas Media Flip Chart dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan :
1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 16 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

INTRUMEN PENELITIAN

EFEKTIVITAS MEDIA *FLIP CHART* DALAM MENGEKSPANSI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 08 SEBERANG MUSI KEPAHANG

Variabel	Indikator	Wawancara	Teknik Pengumpulan Data	Subjek
Efektivitas Media Flip Chart	Kesesuaian Media	a. Apakah dengan menggunakan media flip chart pembelajaran PAI lebih mudah dipahami peserta didik? b. Apakah dengan gambar kamu lebih senang dan mudah memahami pembelajaran PAI?	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Guru - Siswa
	Kemudahan Penguasaan	a. Apa saja yang Ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran? b. Menurut anda, bagaimana peran guru dalam menyampaikan materi mampu mempengaruhi cara belajar melalui flip chart?	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Guru - Siswa

		c. Apa persiapan yang Ibu lakukan dalam menggunakan media flip chart dalam pembelajaran PAI? d. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media pembelajaran flip chart pada peserta didik?		
	Kebermanfaatan Media	a. Apa yang Ibu pahami terkait media flip chart dalam pembelajaran PAI? b. Bagaimana pandangan Ibu tentang pentingnya pembelajaran PAI bagi peserta didik? c. Faktor apa saja yang mendukung penggunaan media flip chart? d. Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan media flip chart?	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Guru
Minat Belajar Peserta Didik	Keterarikan	a. Apakah dengan menggunakan flip chart peserta didik lebih tertarik dengan pelajaran PAI? b. Apa yang membuat anda tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan flip chart?	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Guru - Siswa

		<p>c. Bagaimana pengaruh media flip chart terhadap minat belajar peserta didik?</p> <p>d. Media pembelajaran seperti apa yang anda sukai pada saat pembelajaran PAI?</p> <p>e. Anda soka jika pembelajaran PAI disampaikan seperti apa?</p>		
	Partisipasi	<p>a. Apakah anda aktif dalam mengikuti proses belajar dalam pembelajaran PAI?</p> <p>b. Apakah anda merasa nyaman untuk mengemukakan pendapat di kelas saat pembelajaran berlangsung?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 	- Siswa



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 08 SEBERANG MUSI

Alamat : Jalan Lintas Benuang Galing-Desa Talang Babatan Kecamatan Seberang Musi



SURAT KETERANGAN

Nomor: S.282/SDN.08/SM/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Emu Novita Sari, S.Pd**
Nip : 198511012010012021
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 08 Seberang Musi Kepahiang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Retno Nadya Utami**
Nim : 21531127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Waktu Penelitian : 2025

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang, dengan judul penelitian "*Efektivitas Media Flip Chart Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang*".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 20 Juni 2025

Kepala Sekolah SDN 08 Seberang Musi



Emu Novita Sari, S.Pd

NIP. 198511012010012021

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Alapatona S. Pd. I

Jabatan : Guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Retno Nadya Utami

Nim : 21531127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Media Flip Chart Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, Mei 2025



Dewi Alpatona, S. Pd. I

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Citra Nirwana

Jabatan : Siswa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Retno Nadya Utami

Nim : 21531127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Media Flip Chart Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, Mei 2025



Tiara Citra Nirwana

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zian Valencio

Jabatan : Siswa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Retno Nadya Utami

Nim : 21531127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Media Flip Chart Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, Mei 2025



Zian Valencio

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azka Raffasyah Xavier

Jabatan : Siswa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Retno Nadya Utami

Nim : 21531127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Media Flip Chart Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kepahiang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, Mei 2025



Azka Raffasyah Xavier



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ruteo Delya Ulami
NIM	: 21531127
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Duri Wanto, MA
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Amrullah, M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Media Flip chart dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 08 Sebang Masi Kapohiang
MULAI BIMBINGAN	: 29 Maret 2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	24/03/2025	Sk. Pendahuluan	f
2.	26/03/2025	Bab I	f
3.	28/03/2025	Bab II	f
4.	16/04/2025	Bab III	f
5.	21/04/2025	Peny. Bab I & II	f
6.	25/04/2025	Instansi Penelitian	f
7.	30/04/2025	Bimbingan Bab I & II / Instansi	f
8.	14/05/25	Langkah Sk. penelitian	f
9.	17/05/25	Bab IV & V	f
10.	23/05/25	Peny. Bab IV & V	f
11.	06/06/25	Diseminasi Bab IV & V	f
12.	1/06/25	Menutupkan	f

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Duri Wanto, MA

NIP. 196711082019031004

CURUP, September 2025

PEMBIMBING II,

Dr. Amrullah, M. Pd. I

NIP. 196503282020121001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ketris Nadya Utami
NIM	: 21531127
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Duri Wanto, MA
PEMBIMBING II	: Dr. Amrullah, M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Media Flip chart Dalam Meningkatkan Minat Belajar peserta didik pada Mata pelajaran PAI di SD Negeri 08 Seberang Masi Kabupaten
MULAI BIMBINGAN	: 22 Februari 2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	22/02 2025	Perbaiki proposal	
2.	01/03 2025	Az Bab I-IV	
3.	13/04 2025	Lanjutan penelitian	
4.	31/05 2025	Bab IV : Hasil peneliti	
5.	02/06 2025	Perbaiki Hasil peneliti	
6.	16/06 2025	Lanjutan pembicara	
7.	20/06 2025	Sebelum teori	
8.	25/06 2025	Kaitkan teori dgn hasil	
9.	30/06 2025	tambahkan analisis	
10.	04/07 2025	tambahkan Daftar pustaka	
11.	09/07 2025	Cek ulang keabsahan	
12.	14/07 2025	Ace upda skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Duri Wanto, MA
NIP. 196711062019031004

CURUP, Juli 2025

PEMBIMBING II,

Dr. Amrullah, M. Pd. I
NIP. 198503282020121001

Lampiran : Satu berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan SK Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan telah diseminarkan proposal skripsi saya pada hari Jum'at 14 Februari 2025, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Nadya Utami
NIM : 21531127
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk diberikan Surat Keputusan (SK) pembimbing skripsi guna kelancaran bimbingan dan proses akademik.

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan perkenannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Curup, 18 Februari 2025
Pemohon,



Retno Nadya Utami
NIM. 21531127

Calon Pembimbing

Calon Pembimbing I



Dr. Deri Wanto, MA
NIP: 198711022019031004

Calon Pembimbing II



Dr. Amrullah, M.Pd.I
NIP: 198503282020121001

Retno Nadya Utami

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
12	repository.radenfatah.ac.id	

Dokumentasi



Gambar 4.1 SDN 08 Seberang Musi



Gambar 4.2 Proses penggunaan media flip chart



Gambar 4.3 Wawancara dengan Kepsek



Gambar 4.4 Wawancara dengan Guru PAI



Gambar 4.5 Wawancara dengan siswa



Gambar 4.6 Foto media flip chart

MODUL AJAR PAI & BP

INFORMASUMBER

A. IDENTITAS SIKRIT

Penyusun : Dewi Alimatus, S.Pd.I
 Instansi : SD Negeri 08 Seberang Mati Kepohang
 Tahun Penyusunan : Tahun 2023
 Jangjang Sekolah : SD
 Mata Pelajaran : PAI
 Fase & Kelas / Semester : V.2 Group
 BAB / Tema : (V) Keteladanan Nabi Ibrahim a.s
 Materi Pokok : Keteladanan Nabi Ibrahim a.s
 Alokasi Waktu : 7 x 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Pengetahuan: Peserta didik memahami keteladanan Nabi Ibrahim a.s

C. PROFIL PELAJAR PAMAJARA

- Beriman, Beribadah Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia
- Kemampuan Global
- Muslim
- Kritis
- Beramal Kikir
- Berprestasi Berprestasi

D. KARAKTER DAN PENANAKAWA

- Pegawai baik, disiplin, serta jujur dan berprestasi
- Mampu berkolaborasi dan berprestasi

E. TANGGUNG JAWAB SISWA

- Mengetahui dan memahami materi

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Materi pembelajaran yang akan
- Materi pembelajaran yang akan, serta materi dan lainnya

KOMPONEN PPT

G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik diharapkan mampu untuk mengetahui apa yang dimaksudkan dengan keteladanan Nabi Ibrahim a.s
- Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan dan menjelaskan keteladanan Nabi Ibrahim a.s
- Peserta didik diharapkan mampu menerapkan keteladanan Nabi Ibrahim a.s dalam kehidupan sehari-hari

H. PEMAHAMAN BERBAGAS

- Keteladanan Nabi Ibrahim a.s

I. PERTANYAAN PEMANTAPAN

- Apakah keteladanan

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kelas, berdoa dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- Guru mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan kelas, mengecek absensi dan menyiapkan materi ajar
- Guru menyampaikan manfaat materi yang akan diajarkan hari ini
- Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi keteladanan Nabi Ibrahim a.s menggunakan media PPT dan video
- Peserta didik mencatat, mencatat materi yang guru sampaikan
- Berdasarkan guru memberikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan sebagai materi yang telah dipaparkan
- Terdapat peserta didik memahami materi keteladanan Nabi Ibrahim a.s

- Kemudian guru memberikan lembar kerja peserta didik yang akan dibagikan kepada siswa sehingga
- Peserta didik diberi waktu berdiskusi untuk menjawab lembar kerja tersebut
- Berdasarkan lembar kerja peserta didik, kemudian guru peserta didik agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik

Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan belajar mengajar

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan refleksi apakah peserta didik dapat menerapkan pembelajaran tersebut dengan materi pembelajaran yang telah dibelajarkan

F. ASESMEN / PENYAJIAN

- Pada akhir pelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut:

No	Tanggal	Tempat	Waktu	Penyaji	Penyaksi
1					
2					
3					

- Pada akhir pelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut:

No	Tanggal	Tempat	Waktu	Penyaji	Penyaksi
1					
2					
3					

- Pada akhir pelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tertulis yaitu dengan menggunakan soal sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban	Nilai
1	Mengapa keteladanan Nabi Ibrahim a.s	Keteladanan keteladanan Nabi Ibrahim a.s	
2	Mengapa keteladanan Nabi Ibrahim a.s	Keteladanan keteladanan Nabi Ibrahim a.s	

Pembahasan

Topik jawaban yang benar dan lengkap minimal 80 sehingga jumlah skor adalah 20.

Nilai = Pembahasan Nilai x 100

Jawab: 80

K. KEGIATAN PENYAJIAN DAN KEMEDIA

Kegiatan Tidak Langsung

- Pembelajaran
 - Kemampuan berkolaborasi siswa diberikan kepada peserta didik yang telah memahami KKM dengan cara siswa dibagikan lembar kerja untuk menyebutkan keteladanan Nabi Ibrahim, lalu siswa diminta memberikan pertanyaan kepada
- Pengajaran
 - Kegiatan pengajaran diberikan kepada peserta didik yang sudah memahami KKM. Kegiatan pengajaran dapat berupa memberikan lembar kerja mengenai keteladanan Nabi Ibrahim a.s

LANDASAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
 Kelas :
 Prinsipal:

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan lengkap!

KETELADANAN NABI IBRAHIM A.S

Nama : _____



1. Siapa Nabi Ibrahim a.s yang tidak memiliki keturunan? ...
 2. Nabi Ibrahim a.s memiliki keturunan yang bernama ...
 3. Nabi Ibrahim a.s meninggalkan keluarganya untuk pergi ke ...
 4. Nabi Ibrahim a.s meninggalkan keluarganya untuk pergi ke ...
 5. Siapa Nabi Ibrahim yang baik, jujur, sabar, dan mengabdikan diri untuk Allah yang menyembah Allah dengan tulus dan ikhlas? ...
 6. Nabi yang berkebangsaan Arab, jujur, sabar, dan mengabdikan diri untuk Allah? ...
 7. Allah yang menyembah Allah dengan tulus dan ikhlas? ...
 8. Allah yang menyembah Allah dengan tulus dan ikhlas? ...
 9. Nabi Ibrahim a.s yang meninggalkan keluarganya untuk pergi ke ...
 10. Allah yang berkebangsaan Arab, jujur, sabar, dan mengabdikan diri untuk Allah? ...
 11. Allah yang menyembah Allah dengan tulus dan ikhlas? ...

Nilai	Paraf Orang Tua

K. KEGIATAN PENYAJIAN DAN KEMEDIA

- Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V

K. KEGIATAN PENYAJIAN DAN KEMEDIA

- Buku Khotobah dan Qur'an AL. 2023, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V, CV Media

BIODATA PENULIS



A. Identitas Pribadi

Nama : Retno Nadya Utami
NIM : 21531127
Tempat Tanggal Lahir : Kepahiang, 14 Mei 2002
Anak ke : 1 Dari 3 Bersuadara
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Alamat : Pensiunan Depan, Kec. Kepahiang, Kab.
Kepahiang, Prov. Bengkulu

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 02 Kepahiang
SMP : SMPN 01 Kepahiang
SMA : SMAN 01 Kepahiang
Inst : Institut Agama Islam Negeri (Curup)

Alhamdulillah dengan ketekunan, doa dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis mampu menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi yang tahun ini yang menghantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Stars Satu.